

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, I. (1975). *The environment and social behavior: Privacy, personal space, territory, and crowding*. Brooks/Cole Publishing Company.
- Amalia, A. A., & Ikaputra, I. (2024). Tinjauan Literatur: Informalitas Permukiman Informal Perkotaan. *Jurnal Linears*, 7(1), 34–48. <https://doi.org/10.26618/j-linears.v7i1.14344>
- Andaloro, B., de Waal, M., & Suurenbroek, F. (2022). LO SPAZIO PUBBLICO ADATTIVO Esplorare la transizione digitale per il benessere sociale e ambientale. *Agathon: International Journal of Architecture, Art & Design*, 12.
- Asa, F. N. (2015). Analisis tingkat kekumuhan permukiman di Kelurahan Panggungrejo Kecamatan Panggungrejo Kota Pasuruan. *SWARA BHUMI*, 3(3), 48–56.
- Baharuddin, N. A., Akil, H. A., & Thaha, M. (2023). *Spatial territoriality characteristics in a waterfront slum settlement (Case study: Karabba Village, Makassar)*.
- Budiharjo, E. (1997). Sejumlah Masalah Permukiman Perkotaan. In *Bandung: Alumni*.
- Burhanuddin. (2010). Karakteristik teritorialitas ruang pada permukiman padat di perkotaan. *RUANG: Jurnal Arsitektur*, 2(1), 39–46. <https://doi.org/10.22487/ruang.v2i1> Maret.111
- Chan, W. (2015). *The Way of Lao Tzu*. Ravenio Books.
- Ching, F. D. K. (2023). *Architecture: Form, space, and order*. John Wiley & Sons.
- Christiawan, P. I. (2017). Entitas permukiman kumuh di wilayah pesisir. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(2), 178–187.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Crysta, A. D., & Budisusanto, Y. (2017). Identifikasi karakteristik permukiman kumuh di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. *Jurnal Teknik ITS*, 6(2), 390–394.
- Djati, A. A. A., Wulakada, H. H., & Rahmawati, A. (2023). Penanganan Pemukiman Kumuh, Studi Kasus Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. *Jurnal Geografi*, 19(1), 10–24.

- Faisal, G., & Ikaputra, I. (2022). Tipologi Permukiman di Indonesia: Penjejangan, Dikotomi, Konteks Sosial dan Spasial. *Langkau Betang: Jurnal Arsitektur*, 9(2), 141–155.
- Febrianty, D., & Kusumartono, F. X. H. (2011). Kemampuan adaptasi masyarakat di permukiman kumuh terhadap banjir rob: Studi kasus kelurahan kemijen kota Semarang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pekerjaan Umum*, 3(3), 139–149.
- Hermanislamet, B. (1999). Tata Ruang Kota Majapahit, Analisis Keruangan Bekas Pusat Kerajaan Hindu Jawa Abad XIV di Trowulan Jawa Timur. *Unpublished PhD Dissertation*. Yogyakarta: Unuversitas Gadjah Mada.
- Indriani, N. (2018). Proses Terbentuknya Teritorialitas pada Permukiman Padat Penghuni di Kampung Jawa, Denpasar. *SPACE*, 92–106.
- Kamalipour, H. (2016). Forms of informality and adaptations in informal settlements. *ArchNet-IJAR: International Journal of Architectural Research*, 10(3), 60–75.
- Kementerian PUPR. (2016). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 2 Tahun 2016 tentang Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh*.
- Khaliesh, H., & Zain, Z. (2025). Analisis Korespondensi dalam Studi Transformasi Adaptif Arsitektur Permukiman Tepian Sungai. *Arsir*, 9(1), 59–72.
- Khomarudin, M. N. (2016). Kajian permukiman kumuh di daerah bantaran sungai berdasarkan aspek legalitas di Kelurahan Oro-Oro Dowo Kota Malang. *Jurnal Teknik Planologi*, 1(1), 1–21.
- Laurens, J. M. (2004). *Arsitektur dan perilaku manusia*. Grasindo.
- Natalia, D., Setyaningsih, W., & Purwaningsih, L. M. (2015). Strategi adaptasi spasial pada hunian vernakular di Kota Lama Kudus. *NALARs: Jurnal Arsitektur*, 14(2), 113–122.
- Nur'aini, R. D., & Ikaputra, I. (2019). Teritorialitas dalam tinjauan ilmu arsitektur. *INERSIA Lnformasi Dan Ekspose Hasil Riset Teknik Sipil Dan Arsitektur*, 15(1), 12–22.
- Partanto, P., & Al-Barry, M. D. (2001). *Kamus ilmiah populer*. Arkola.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative research & evaluation methods: Integrating theory and practice* (4th ed.). Sage Publications.
- Pramudito, S., Wibisono, A. L. T., & Nasir, D. J. (2021). Studi model rancangan hunian vertikal berdasarkan bentuk interaksi warga di bantaran Sungai Winongo Yogyakarta. *Prosiding Seminar Karya & Pameran Arsitektur Indonesia 2021*.

- Prastica, A., Zubaidah, S., & Ismy, R. (2023). Analisis tingkat kekumuhan dan arahan penataan dengan konsep ramah lingkungan pada kawasan Pusong Lama Kota Lhokseumawe. *Arsitektura: Jurnal Ilmiah Arsitektur Dan Lingkungan Binaan*, 21(2), 237–246.
- Purwaningsih, L. M., Setyaningsih, W., & Natalia, D. (2017). Strategi adaptasi bangunan di Perumnas Condong Catur Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *NALARs Jurnal Arsitektur*, 16(2), 125–134.
- Ridayanti, A., Nugroho, A., & Candrakirana, R. (2024). Pengentasan Kemiskinan Melalui Metode Spasial Perkotaan Dalam Pengembangan Sustainable Development Goals (SDGs) Kota Surakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(2), 40–55.
- Rindarjono, M. G. (2012). *Geografi permukiman*. Ombak.
- Rozalinah, E. (2016). Pengaruh Kecerdasan Logis-Matematis Dan Visual-Spasial Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Geometri Peserta Didik Kelas Ix Smp/Mts Di Kecamatan Panceng. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Schmidt III, R., & Austin, S. (2016). *Adaptable Architecture*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315722931>
- Sierra, A. (2014). Physical and spatial characteristics of slum territories vulnerable to natural disasters. *Les Cahiers d'Afrique de l'Est / The East African Review*. <https://journals.openedition.org/eastafrica/520>
- Sihombing, A., Rahardja, A. A., & Gabe, R. T. (2020). The Role of Millennial Urban Lifestyles in the Transformation of Kampung Kota in Indonesia. *Environment and Urbanization ASIA*, 11(1), 155–169.
- Soekanto, S. (2009). *Sosiologi suatu pengantar*. Rajawali Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tim Redaksi. (2008). *Kamus bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa.
- Toharudin, M., & Pd, M. (2021). *Buku Ajar Manajemen Kelas*.
- Wijayanti, R., Sutandi, A., & Pravitasari, A. E. (2020). Identifikasi spasial faktor-faktor yang mempengaruhi permukiman kumuh di Kota Bekasi. *TATALOKA*, 22(4), 573–585. <https://doi.org/10.14710/agrisocionomics.v%vi%i.5054>
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). SAGE Publications.
- Zulkarnaini, Z., & Sari, D. P. (2019). Analisis faktor-faktor penyebab timbulnya permukiman kumuh di Kota Bukittinggi. *Jurnal Buana*, 3(1), 175–184.